

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Yang akan mengkaji tentang pengaruh *outdoor learning* pada model *discovery learning* terhadap kemampuan literasi sains materi tanah dan keberlangsungan kehidupan. Alasan menggunakan *quasi experimental* adalah karena dalam *quasi experimental design* ini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada kelompok yang dipilih secara random. Berikut ini merupakan gambaran *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design* pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
***Nonequivalent Control Group Design***

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Keterangan:

$O_1$  = *Pretest* untuk kelas eksperimen

$O_2$  = *Posttest* untuk kelas eksperimen

$O_3$  = *Pretest* untuk kelas kontrol

$O_4$  = *Pottest* untuk kelas kontrol

X = Perlakuan model pembelajaran berbasis *outdoor learning* dengan model *discovery learning*.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sale Kabupaten Rembang. Pemilihan SMP Negeri 1 Sale sebagai lokasi penelitian karena mudah dijangkau dan proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa masih pasif dalam pembelajaran. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 agustus – 24 september 2022 pada tahun ajaran 2022/2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Sale kelas IXD dan IXE dengan jumlah perkelas 26 siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX yang menjadikan kelas IXD dijadikan kelas kontrol dan IXE dijadikan sebagai kelas eksperimen. Seluruh peserta didik di asumsikan memiliki kemampuan dasar yang sama.

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul –betul representative / mewakili.<sup>2</sup>

Sesuai dengan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent controlgroup design*. Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, karena memilih kelas yang homogen. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh<sup>3</sup>. Teknik penentuan sampel ini menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen SMP Negeri 1 Sale**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	IXD	7	21	26
2	IXE	9	19	26

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IXD sebagai kelas kontrol dan kelas IXE sebagai kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Sale.

<sup>1</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ALFABETA, Bandung: 2019, hal 130

<sup>2</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ALFABETA, Bandung: 2019, hal 131

<sup>3</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ALFABETA, Bandung: 2019, hal 139

## D. Desain dan Definisi Operasional Variable

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *The Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control kedua kelompok tersebut sama – sama diberikan *pretest* dan *posttest*, tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Penelitian ini dimulai dengan *pretest* (tes awal), *treatment* (perlakuan), dan *posttest* (test akhir).

*Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi sains peserta didik pada awal yang diberikan kepada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*). Kelompok Kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang didominasi dengan metode ceramah.<sup>4</sup> Sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* dengan model *Discovery Learning*. *Posttest* dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi sains peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* diberikan pada pertemuan terakhir dimana setelah kedua kelompok diberikan perlakuan (*treatment*).

### 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel menjadi salah satu aspek penting dalam penelitian. Variabel dapat memberikan arah kemana penelitian ini akan dilakukan.<sup>5</sup> Variabel sendiri merupakan objek penelitian yang diteliti dan dikumpulkan informasinya untuk menentukan kesimpulan. Variabel dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh dan memahami permasalahan. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y).

#### a. Variabel Bebas (X)

---

<sup>4</sup> Nihayati, Latifatul. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ipa Ekosistem Kelas VII Di Mts Raudlotul Tholibin Pakis, Diss. IAIN KUDUS, 2021.

<sup>5</sup> Rohmaniyah, Alfiatur. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Campuran (Blended) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cahaya Dan Alat Optic Kelas VII Di Mts YPI Klambu. Diss. IAIN kudus, 2021.

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menyebabkan atau berdampak pada variabel lain, dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas penelitian ini yaitu pengaruh *outdoor learning* pada model *discovery learning* (X). *Outdoor Learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran diluar kelas atau luar sekolah yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pada metode *Outdoor Learning* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Penggunaan metode *Outdoor Learning* ini, akan diterapkan pada kelas eksperimen. Metode *Outdoor Learning* pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun sintaks model *discovery learning stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian) dan *generalization* (menarik kesimpulan).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lain, dilambangkan huruf Y. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan literasi sains. Kemampuan literasi sains ini merupakan kemampuan siswa dalam memahami pengetahuan sains, mampu mengevaluasi dan mendesain penelitian ilmiah sehingga siswa dapat terlatih untuk menerapkan konsep yang diperoleh dari sekolah seperti fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Alat ukur yang digunakan dalam hal ini berupa instrument tes yang berdasarkan indicator kemampuan literasi sains adalah mengevaluasi fenomena alam, menganalisis, dan menggambarkan.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Valid merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur

apa yang ingin diukur.<sup>6</sup> Sehingga sebuah instrument, baik test maupun non-test dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu instrument tersebut dinyatakan valid, sehingga data hasil penelitian dapat dicapai.

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Pada validitas isi, instrument atau butir soal tes dikonsultasikan dan dianalisis oleh dua ahli atau validator yang terdiri dari satu dosen IAIN Kudus dan satu guru mata pelajaran dari kelas IX SMP Negeri 1 Sale.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh kedua validator, diperoleh kesimpulan bahwa instrument atau butir soal tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan dalam tata bahasa dan gambar yang kurang jelas. Penjelasan dari hasil uji validitas mengenai instrument yang berjumlah 15 butir soal yang telah divalidasi oleh validator dapat dilihat pada lampiran.

Setelah instrument soal mendapatkan validasi ahli, langkah selanjutnya soal tersebut akan diujikan kepada siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Sale yang telah menerima materi Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan yang nantinya akan dijadikan perolehan data dari uji validitas dan reabilitas. Berdasarkan hasil uji coba soal dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS dengan rumus korelasi. Dari jumlah responden (N) sebanyak 20 peserta didik dan taraf signifikan 5% didapat r tabel 0,444. Jadi butir soal dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (lebih besar). Hasil pengujian validitas butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Literasi Sains**

No	Kriteria	r tabel	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Valid	0,444	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 14	10
2.	Tidak Valid	0,444	5, 9, 11, 12, 15	5

---

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta:2013, hal 46

Jumlah	15
--------	----

Berdasarkan data pada tabel diatas butir soal yang dikorelasikan dengan skor total memperoleh hasil 10 butir soal dengan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan valid dan 5 butir soal dengan hasil r hitung lebih rendah dari r tabel yang dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas butir soal yang valid akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak dapat digunakan. (perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

**2. Reabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.<sup>7</sup> Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksireliabilitas instrument.<sup>8</sup> Berdasarkan uji reliabilitas soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Literasi Sains**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	10

Hasil uji coba dikatakan reliabel apabila r hitung > r tabel. R tabel sebesar 0,444 dan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa data mempunyai tingkat reliabel diatas r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal tersebut mempunyai kualitas reliabilitas yang tinggi karena nilai reliabilitas berada pada interval 0,71 – 0,90 dan data

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta:2013, hal 55

<sup>8</sup> Rohmaniyah, Alfiatur. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Campuran (Blended) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cahaya Dan Alat Optic Kelas VII Di Mts YPI Klambu. Diss. IAIN kudus, 2021.

tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. (perhitungan uji reliabilitas SPSS dapat dilihat pada lampiran )

### 3. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda bertujuan untuk mengkaji butir – butir soal tes dari segi kesanggupan dalam melihat perbedaan antara peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dengan yang memiliki kemampuan tinggi.<sup>9</sup> Daya pembeda suatu butir soal bisa dihitung menggunakan rumus sebagaimana persamaan berikut:

$$D = \frac{n_{BA}}{n_A} - \frac{n_{BB}}{n_B}$$

Keterangan:

D : Daya Beda

nBA: Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

nBB: banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

nA : banyaknya peseta kelompok atas

nB : banyaknya peserta kelompok bawah

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Indeks Daya Beda**

Daya Beda	Kriteria
< 0,20	Kurang
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Baik
0,40 – keatas	Baik sekali

Adapun perhitungan daya beda soal diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Uji daya pembeda butir soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	0	0

<sup>9</sup> Nihayati, Latifatul. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ipa Ekosistem Kelas VII Di Mts Raudlotul Tholibin Pakis, Diss. IAIN KUDUS, 2021.

3.	Baik	1, 4, 7, 10, 13	5
4.	Baik sekali	2, 3, 6, 8, 14	5
Jumlah			10

Pengujian daya pembeda yang telah dilakukan memperoleh hasil 5 soal dengan kategori baik sekali dan 5 soal dalam kategori baik. Soal yang digunakan dalam penelitian ini minimal memiliki kategori tingkat daya beda baik. (perhitungan uji daya beda dengan SPSS dapat dilihat pada lampiran)

#### 4. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui butir – butir soal tes memiliki kategori mudah atau sulit. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Menurut Arikunto, tingkat kesukaran soal ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks kesukaran soal yang dapat dihitung:<sup>10</sup>

$$P = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{banyak siswa}}$$

**Tabel 3.7**

#### Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kesukaran	Kriteria
0,67 – 1,00	Mudah
0,33 – 0,66	Sedang
0,00 – 0,32	Sukar

Perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8**

#### Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	1, 2, 3, 6, 8, 10, 13, 14	8
2.	Sedang	4, 7	2

<sup>10</sup> Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*, Rineka Cipta, Jakarta, 2018.

3.	Sukar	0	0
Jumlah			10

Berdasarkan tabel tingkat kesukaran butir soal diperoleh bahwa butir soal dalam kriteria mudah dan 2 butir soal dalam kriteria sedang. (perhitungan uji kesukaran dengan SPSS dapat dilihat pada lampiran)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.<sup>11</sup> Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar merupakan inti pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *outdoor learning* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

### 2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan.<sup>12</sup> Pada penelitian ini tes dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah *pretest* terkait materi tanah dan keberlangsungan kehidupan kemudian tahap kedua adalah *posttest*. Test pembelajaran ini dilakukan pada masing – masing kelas baik kelas control maupun kelas eksperimen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk menggambarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada saat penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto – foto kegiatan penelitian, daftar nama dan nilai siswa, serta lampiran lainnya yang mendukung jalannya penelitian.

---

<sup>11</sup> Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*, Rineka Cipta, Jakarta, 2018.

<sup>12</sup> Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*, Rineka Cipta, Jakarta, 2018: hal 67

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses analisis data dengan mendiskripsikannya tanpa membuat kesimpulan.<sup>13</sup> Data yang dihasilkan melalui analisis statistik deskriptif dapat berupa frekuensi, mean, *standard deviation*, maupun nilai minimum dan maksimum dari keseluruhan data. Analisis statistik deskriptif diolah melalui *Microsoft Excel*.

### 2. Uji Prasyarat Regresi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis.<sup>14</sup> Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Dasar pengambilan keputusan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Homogenitas

Statistika parameter merupakan statistika untuk pengujian dua rata – rata memiliki distribusi tertentu.<sup>15</sup> Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Analisis menggunakan uji homogenitas *levne'stest for equality variansces* pada SPSS 25 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data homogen
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear atau tidak secara signifikan antara dua variabel

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta:2013

<sup>14</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ALFABETA, Bandung: 2019 hal

<sup>15</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ALFABETA, Bandung: 2019, hal 229

atau lebih.<sup>16</sup> Uji linearitas digunakan sebagai uji prasyarat pada uji regresi linear sederhana. Uji linearitas dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0 dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

### 3. Uji regresi linear sederhana

Penggambaran nilai – nilai antara nilai – nilai variabel terikat dapat diprediksi dari nilai – nilai dari satu variabel bebas.<sup>17</sup> Uji tersebut untuk mengetahui pengaruh secara linear antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresinya sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linear

Huruf b sebagai koefisien arah regresi linear menunjukkan perubahan sebesar satu bagian rerata variabel Y untuk variabel X. Nilai b positif (+), maka terjadi kenaikan pada variabel Y, apabila nilai b negatif (-), maka terjadi penurunan pada variabel Y. Uji regresi linear sederhana dianalisis melalui SPSS versi 25.0 dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh *outdoor learning* dengan model *discovery learning* terhadap kemampuan literasi sains.

---

<sup>16</sup> Setiawan, Cruisietta Kaylana, And Sri Yanthy Yosepha. "Pengaruh *Green Marketing Dan Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter@ Thebodyshopindo)." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10.1 (2020): 1-9

<sup>17</sup> Retnawati, R. "Pengantar Analisis Regresi Dan Korelasi." *Workshop Teknik Analisis Data Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Iain Batusangkar Di Rocky Hotel Bukittinggi*. Vol. 25. 2017 1-18

<sup>18</sup> Husaini Usman And R. Purnomo Setiady Akbar, "Pengantar Statistika", (Jakarta: Bumi Aksara, 200), Cet 3, Hal 216

- 2) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh pengaruh *outdoor learning* dengan model *discovery learning* terhadap kemampuan literasi sains.

**4. Uji Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik**

Uji kemampuan literasi sains dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:<sup>19</sup>

Persentase kategori literasi sains

$$= \frac{\text{jumlah indikator per kategori}}{\text{jumlah indikator total kategori}} \times 100\%$$

Kategori kemampuan literasi sains disajikan pada Tabel 3.9t:

**Tabel 3.9**

**Kategori Kemampuan Literasi Sains**

<b>Ketentuan</b>	<b>Kategori</b>
Nilai siswa $< x - SD$	Rendah
$x - SD \leq$ Nilai siswa $\leq x + SD$	Sedang
Nilai siswa $> + SD$	Tinggi

---

<sup>19</sup> Nadhifatuzzahro, Dalin, Beni Setiawan, And E. Sudibyo. "Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 1 Sumobito Melalui Pembuatan Jamu Tradisional." Seminar Nasional Fisika Dan Pembelajarannya. 2015